

## BAB 5

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang dilakukan terhadap mahasiswa-mahasiswi di Kota Batam, dapat disimpulkan bahwa *numeracy*, *self-efficacy*, dan *money attitude* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial literacy*, sementara *financial anxiety* berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial literacy*. Hal ini menunjukkan bahwa pribadi-pribadi yang memiliki kepercayaan atas kemampuan diri yang baik, memiliki kesenangan dalam informasi dan aktivitas yang mengikutsertakan informasi numerik, perilaku terhadap uang yang positif, dan tingkat keengganan atau kecemasan isu finansial yang rendah cenderung merupakan pribadi-pribadi yang melek secara finansial, atau dengan kata lain memiliki *financial literacy* yang lebih baik.

Maka dari itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian hipotesis  $H_1$  diterima, artinya *self-efficacy* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial literacy*. *Output* ini sesuai dengan penelitian dari Skagerlund *et al.* (2018), Farell *et al.* (2015) dan Lim *et al.* (2014).
2. Hasil pengujian hipotesis  $H_2$  diterima, artinya *numercy* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial literacy*. *Output* ini senada dengan hasil riset dari Skagerlund *et al.* (2018) dan Lusardi (2015).

3. Hasil pengujian hipotesis  $H_3$  diterima, artinya *financial anxiety*

berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial literacy*. *Output* ini selaras dengan hasil studi dari Skagerlund *et al.* (2018).

4. Hasil pengujian hipotesis  $H_4$  diterima, artinya *money attitude* berpengaruh

signifikan positif terhadap *financial literacy*. *Output* ini sama dengan hasil kajian dari Isomidinova *et al.* (2017), Albeerdy dan Gharlegghi (2015), serta Sohn *et al.* (2012).

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam sumber daya, tenaga, waktu, dan biaya mengakibatkan

adanya ketidaksempurnaan dalam penelitian ini, antara lain:

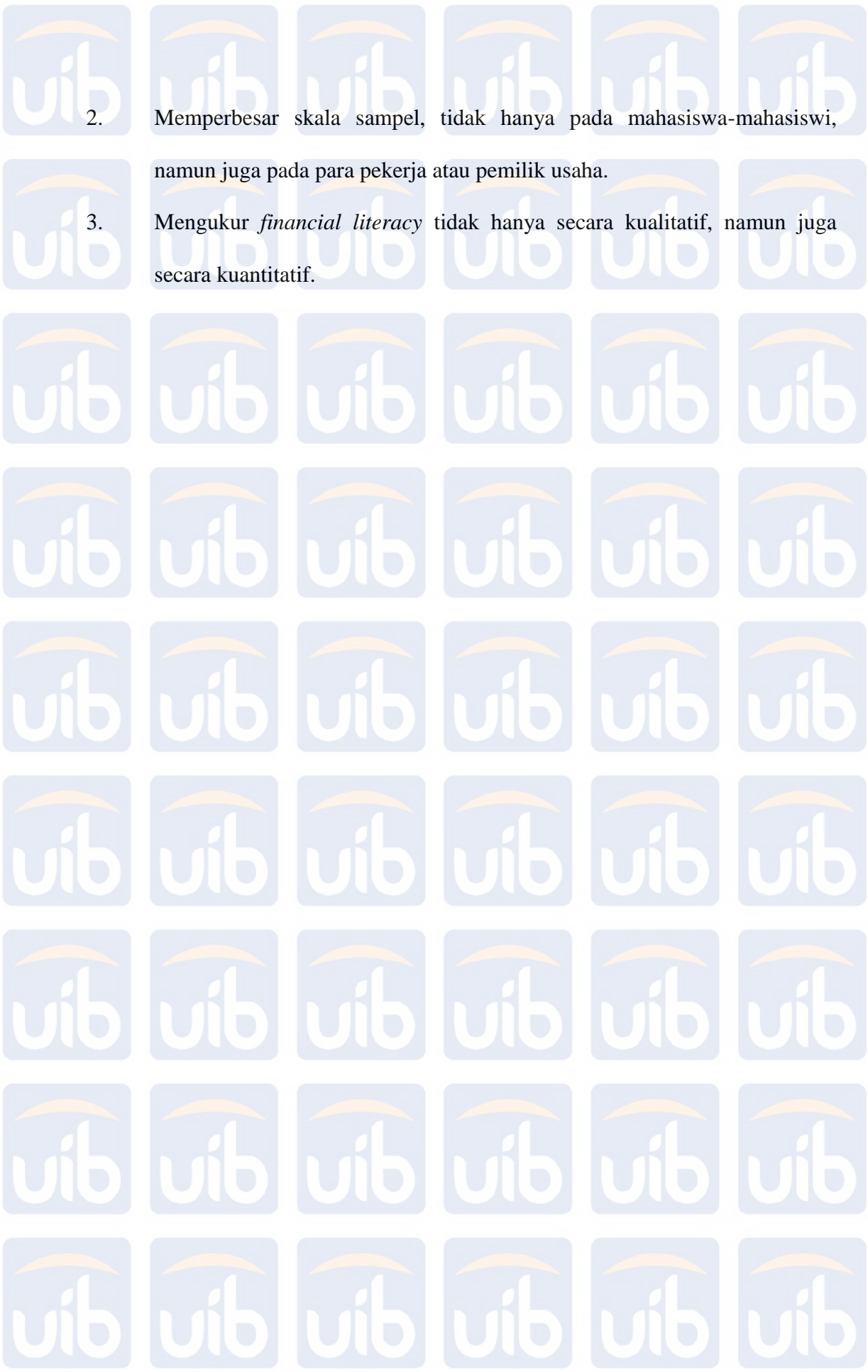
1. Sampel penelitian yang masih dibatasi skala geografis yang kecil, yaitu hanya di Kota Batam saja.
2. Sampel penelitian yang hanya meneliti mahasiswa-mahasiswi saja, tanpa mengkonsiderasi latar belakang pendidikan.
3. Terbatasnya pengukuran variabel dependen hanya pada skala kualitatif saja.

## 5.3 Rekomendasi

Keterbatasan yang ada menjadi kesempatan bagi peneliti-peneliti lain di

masa mendatang. Peneliti sendiri memiliki beberapa rekomendasi, antara lain:

1. Melakukan perbandingan antara tingkat *financial literacy* mahasiswa-mahasiswi yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi dengan latar belakang lainnya.

- 
2. Memperbesar skala sampel, tidak hanya pada mahasiswa-mahasiswi, namun juga pada para pekerja atau pemilik usaha.
3. Mengukur *financial literacy* tidak hanya secara kualitatif, namun juga secara kuantitatif.